Penyakit ini termasuk satu dari sekian jenis penyakit seksual yang disebabkan oleh parasit dan berkembang melalui kontak seksual. Penyakit ini akan menyerang wanita di bagian vagina, genital, dan urin. Gejala-gejala trichomoniasis biasanya akan muncul kira-kira sekitar 5 hingga 28 hari.

Keluhan yang biasa terjadi, seperti dijelaskan melalui lansiran dari laman womenshealth.gov, adalah berikut ini:
1. Keputihan yang berwarna kuning-kehijauan dengan bau yang tidak sedap.
2. Perasaan tidak nyaman saat buang air kecil dan berhubungan intim.
3. Rasa gatal dan iritasi di area genital.
4. Sakit perut ringan, tapi ini jarang terjadi.

Mendeteksi gejala-gejala di atas lebih awal akan mengurangi resiko penyakit menjadi semakin parah.

Untuk mendeteksi penyakit ini, Anda bisa meminta dokter melakukan tes laboratorium dan pemeriksaan pinggul ataupun pemeriksaan vagina dan tas DNA. Cara penyembuhannya biasanya menggunakan antibiotik yaitu Metronidazole dan Tinidazole. Jika Anda alergi pada obat yang diminum, alternatif lain biasanya dengan mengoleskan obat pada kulit. Tapi cara ini tidak akan seefektif obat yang ditelan ya Ladies, karena tidak mengobati penyakit dari luar dan dalam.

Penanganan yang terlambat atau penelantaran begitu saja dapat mempertinggi resiko orang lain ikut tertular. Si penderita sendiri juga rentan terkena resiko virus HIV. Jika si penderita sedang dalam masa kehamilan, ada kemungkinan penyakit ini memicu kelahiran prematur, meskipun penggunaan obat medis lain.

Penyakit menular seksual tidak selalu menimbulkan gejala atau bisa hanya menyebabkan gejala ringan. Oleh karena itu, tidak heran beberapa orang baru mengetahui dirinya menderita penyakit menular seksual setelah muncul komplikasi atau ketika pasangannya terdiagnosis menderita penyakit menular seksual.

Gejala yang dapat muncul akibat penyakit menular seksual akan berbeda-beda tergantung jenis penyakitnya, namun umumnya berupa:

- Muncul benjolan, luka, atau lepuhan di sekitar penis, vagina, anus, atau mulut.
- Vagina atau penis terasa gatal dan terbakar.
- Nyeri ketika buang air kecil atau berhubungan intim.
- Keluar cairan dari penis (kencing nanah) atau vagina (keputihan).
- Nyeri perut bagian bawah.
- Demam dan menggigil.
- Muncul pembengkakan kelenjar getah bening atau benjolan di selangkangan.
- Muncul ruam kulit di badan, tangan, atau kaki.
- Kulit penis kering, ruam, dan kemerahan.

Selain beberapa gejala di atas, wanita juga bisa merasakan gejala lain, yaitu perdarahan di luar masa menstruasi dan muncul bau tidak sedap dari vagina.

Punya Keluhan Penyakit? Hubungi kami untuk mendapatkan penanganan lebih lanjut.